



Penanganan Pandemi dan Tranformasi Sistem Kesehatan Nasional

29 Oktober 2021

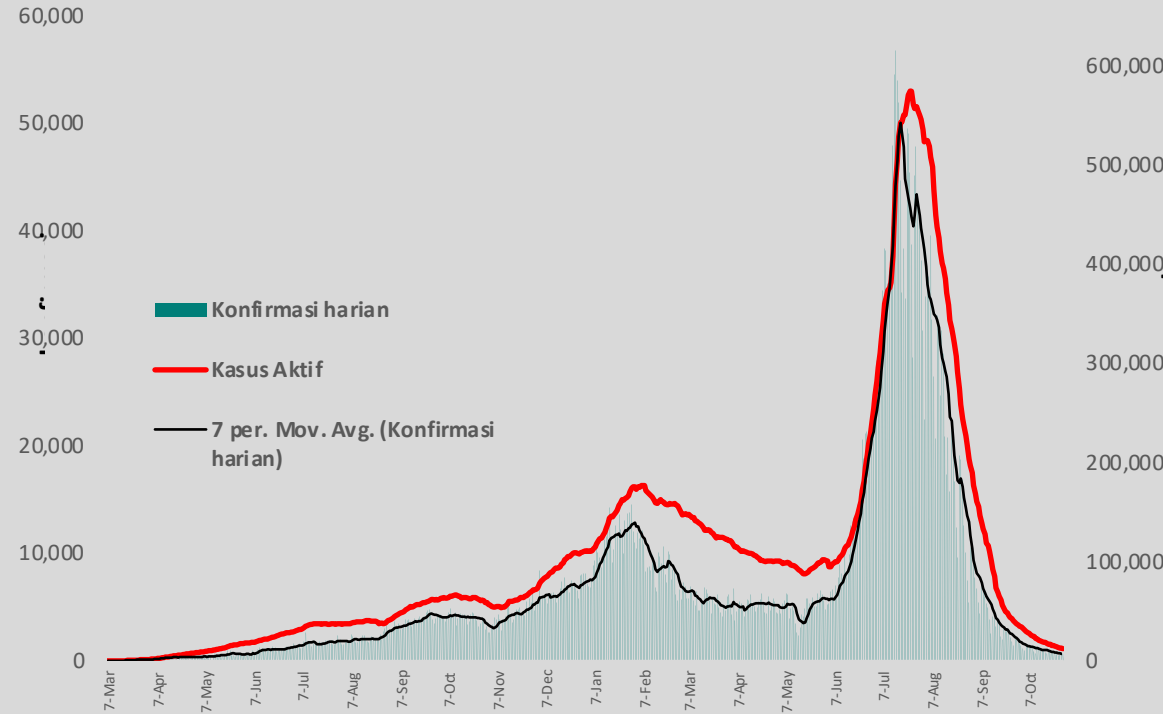
VIRTUAL NATIONAL CONFERENCE TAHUN 2021

**Wakil Menteri Kesehatan
Republik Indonesia**

TOPIK

- **Situasi Pandemi**
- Transformasi Sistem Kesehatan

Tren kasus baru di Indonesia cenderung menurun (< 1.000 kasus baru / hari) dengan cakupan **vaksinasi 2 dosis 33%**

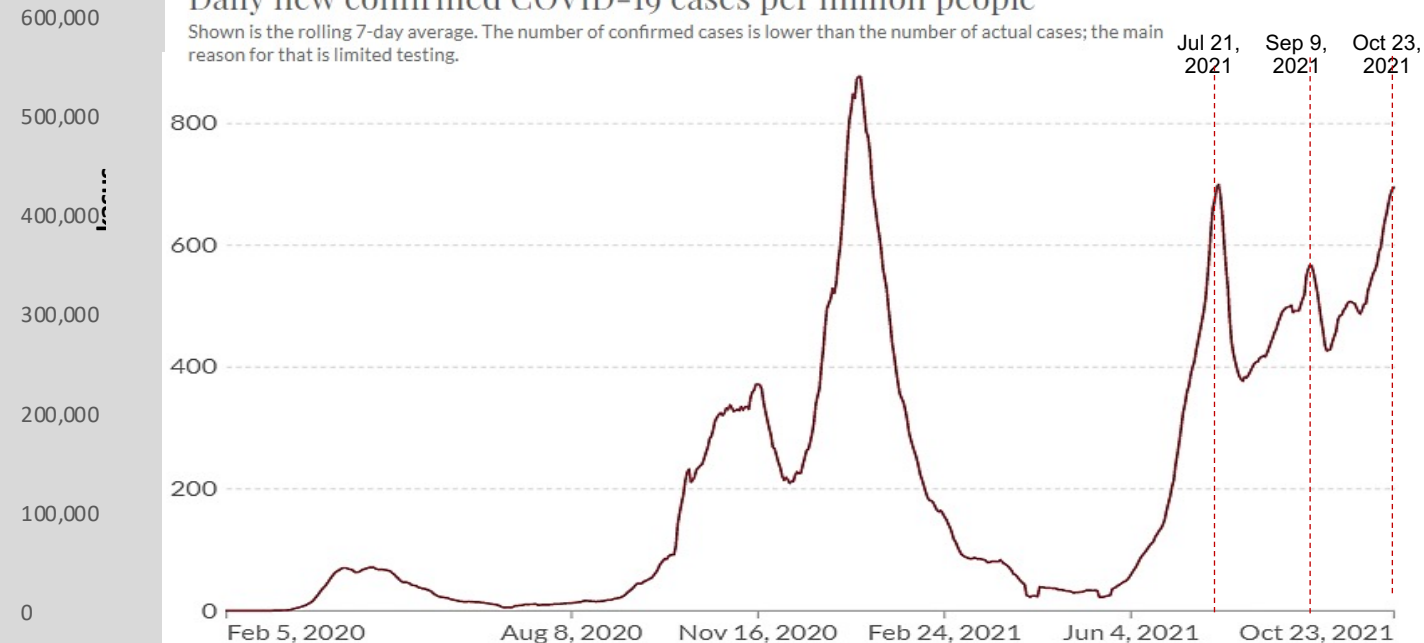


Perlu tetap waspada karena negara dengan cakupan vaksinasi tinggi seperti United Kingdom (**fully vaccinated: 67%***), masih mengalami lonjakan kasus

Telah terjadi 3 kali puncak sejak Juli hingga Oktober 2021

Daily new confirmed COVID-19 cases per million people

Shown is the rolling 7-day average. The number of confirmed cases is lower than the number of actual cases; the main reason for that is limited testing.



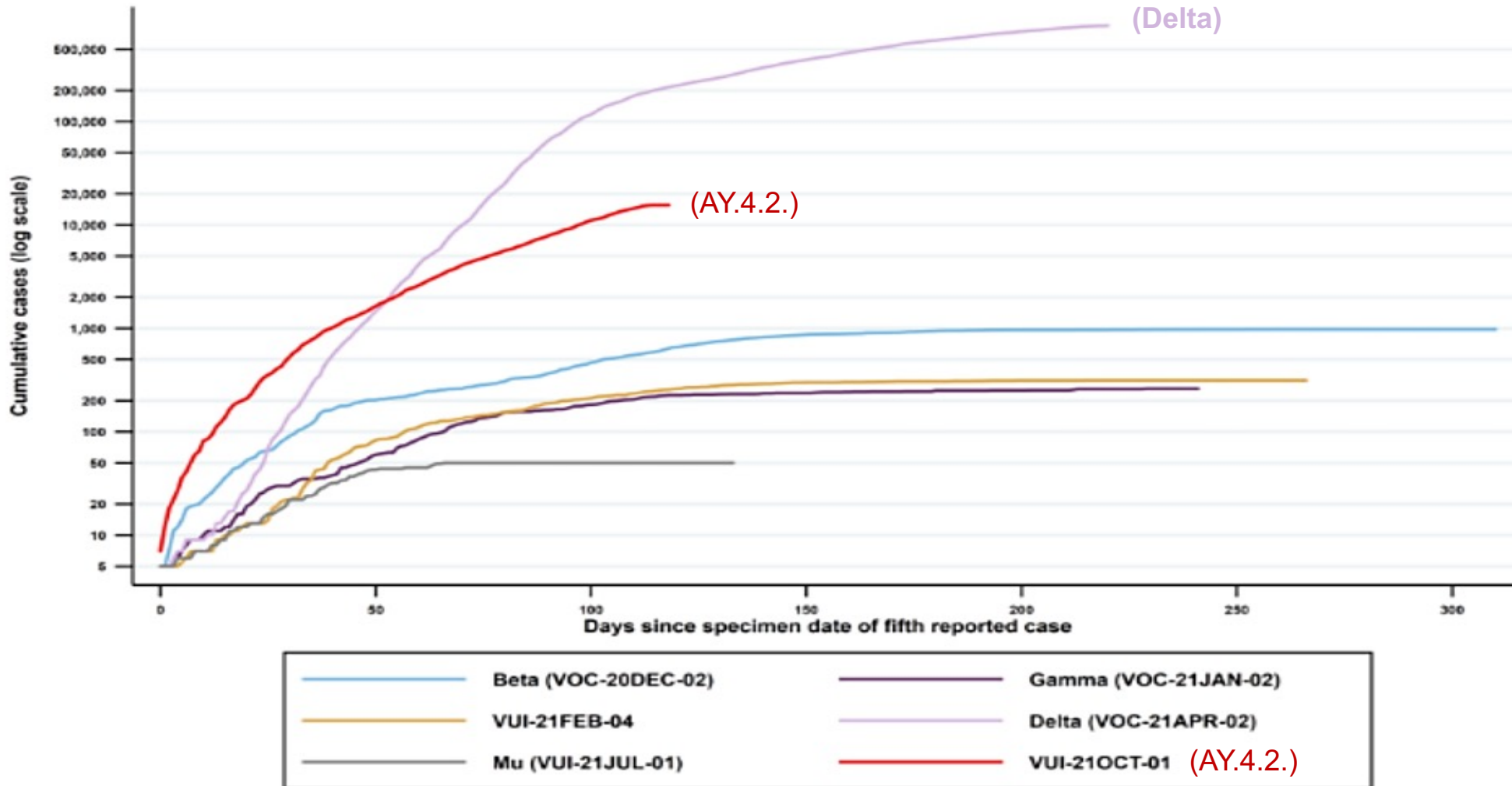
Sumber: Our World in Data diakses pada 25 Oktober 2021 09.30 WIB

* Cakupan *fully vaccinated* pada 21 Juli 2021: 54%, 9 September 2021: 64%, 22 Oktober 2021: 67%, berdasarkan data Our world in Data

Peningkatan kasus ini disebabkan oleh varian Delta dan sub variannya

AY.4.2 (VUI-21OCT-01) diduga menjadi salah satu penyebab meningkatnya kasus

Figure 1. Cumulative cases in England of variants indexed by days since the fifth reported case as of 21 October 2021



AY.4.2 merupakan salah satu sub varian Delta yang dominan dunia, namun **belum ditemukan di Indonesia**

AY.4.2 dilaporkan paling banyak dari United Kingdom, sementara Indonesia masih didominasi oleh AY.23

Rank	Lineage	Dominasi di negara	Awal dilaporkan	Total sekuens
1	<u>B.1.617.2</u>	United States of America 41.0%, United Kingdom 12.0%, Germany 7.0%, Turkey 5.0%, Denmark 4.0%	15/04/2020	791879
2	<u>AY.4</u>	United Kingdom 90.0%, Denmark 2.0%, Ireland 2.0%, Germany 1.0%, Netherlands 1.0%	14/04/2020	579530
3	<u>AY.25</u>	United States of America 81.0%, Canada 17.0%, Chile 1.0%, Aruba 0.0%, United Kingdom 0.0%	14/07/2020	118780
4	<u>AY.3</u>	United States of America 97.0%, United Kingdom 1.0%, Mexico 1.0%, Puerto_Rico 1.0%, Denmark 0.0%	16/07/2020	73096
5	<u>AY.39</u>	United States of America 69.0%, United Kingdom 5.0%, Germany 5.0%, Denmark 4.0%, France 3.0%	19/04/2020	56272
6	<u>AY.5</u>	United Kingdom 56.0% , United States of America 9.0%, Portugal 5.0%, Germany 4.0%, France 4.0%	15/04/2020	47892
7	<u>AY.9</u>	United Kingdom 30.0% , Netherlands 12.0%, Germany 11.0%, Sweden 8.0%, Denmark 7.0%	15/04/2020	42380
8	<u>AY.29</u>	Japan 99.0% , United States of America 0.0%, United Kingdom 0.0%, Germany 0.0%, India 0.0%	09/02/2021	38885
9	<u>AY.26</u>	United States of America 78.0%, Mexico 12.0%, Turkey 3.0%, Bahrain 1.0%, Germany 1.0%	22/04/2020	31790
10	<u>AY.4.2</u>	United Kingdom 96.0%, Denmark 1.0%, Germany 1.0%, Poland 0.0%, Ireland 0.0%	15/04/2020	25222
16	<u>AY.23</u>	Singapore 32.0%, Indonesia 28.0%, Malaysia 8.0%, Germany 6.0%, Switzerland 4.0%	20/04/2020	10708

Varian Delta di Indonesia (2021)

Rank	Lineage	Total sekuens
1	AY.23	3.050
2	AY.24	963
3	B.1.617.2	205
4	AY.4	71
5	AY.39	18
6	AY.26	10
7	AY.33	10
8	AY.16	5
9	AY.11	4
10	AY.29	3
11	AY.37	3
12	AY.17	2
13	AY.3	2
14	AY.32	2
15	AY.7.1	2
16	AY.1	1
17	AY.10	1
18	AY.15	1
19	AY.20	1
20	AY.23.1	1
21	AY.34	1
22	AY.39.1	1
23	AY.5	1
TOTAL		4.358

Catatan: Ada 56 lineage yang termasuk dalam kelompok Delta, data yang ditampilkan hanya 10 terbesar + AY.23 karena merupakan dominan di Singapura dan Indonesia. Lineage AY.x merupakan sublineage dari B.1.617.2. Data diambil dan dimodifikasi dari Cov-lineages.org dan GISAID yang diakses pada 25 Oktober 2021 08.00 WIB. Data dapat berubah sewaktu-waktu seiring dengan bertambahnya sekuens yang *disubmit* dan *update* pengklasifikasian

Strategi Penanganan Pandemi

DETEKSI



- **Meningkatkan tes epidemiologi** vs tes screening.
- **Meningkatkan rasio kontak erat yang dilacak** dengan melibatkan Babinsa/ Bhabinkamtibmas.
- **Surveilans genomik** di daerah-daerah berpotensi lonjakan kasus.

TERAPEUTIK



- **Konversi TT 30-40%** dari total kapasitas RS & pemenuhan suplai (termasuk oksigen), alkes, & SDM.
- Mengerahkan **tenaga cadangan**: dokter internsip, koas, mahasiswa tingkat akhir.
- **Pengetatan syarat masuk RS**: saturasi <95%, sesak napas. Diawasi oleh tenaga aparat atau relawan, agar hanya kasus sedang, berat, kritis di RS.
- Meningkatkan **pemanfaatan isolasi terpusat**.

VAKSINASI



- **Alokasi vaksin 50%** di daerah-daerah dengan kasus & mobilitas tinggi.
- **Sentra vaksinasi** di berbagai tempat yang mudah diakses oleh publik.
- **Syarat kartu vaksinasi** bagi pelaku perjalanan dan di ruang/fasilitas publik.
- **Percepatan vaksinasi** pada kelompok rentan, termasuk lansia & orang dengan komorbid.

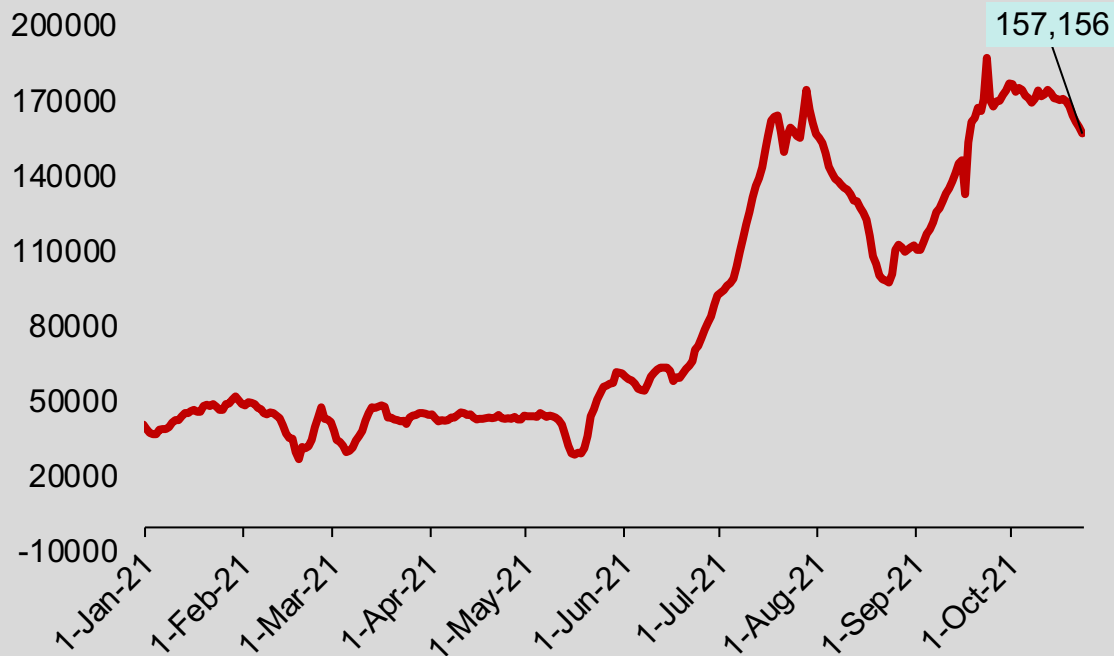
PERUBAHAN PERILAKU



- Implementasi PPKM Level 1-4
- Pemanfaatan teknologi digital dalam implementasi protokol kesehatan

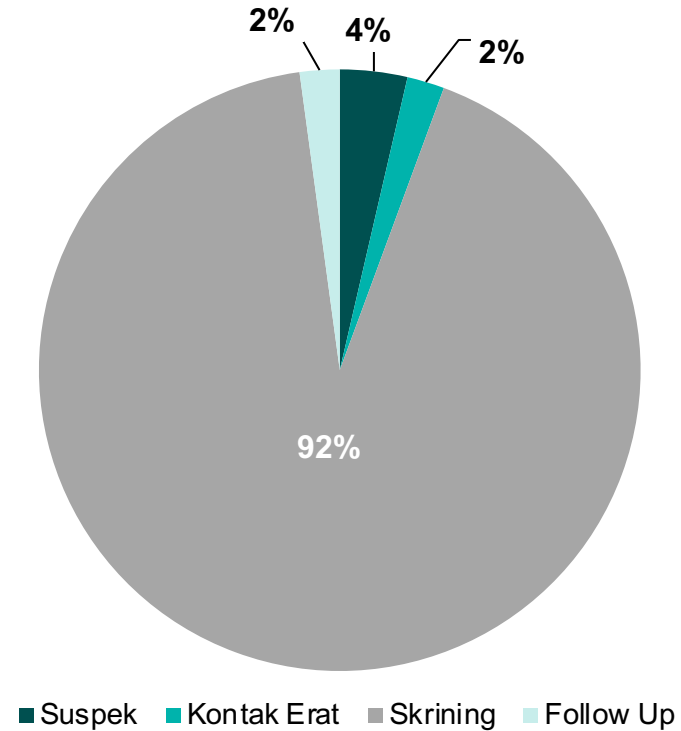
Tren pemeriksaan terus meningkat walaupun kasus konfirmasi menurun

Jumlah pemeriksaan harian COVID-19 (7DMA)



Namun, 92% merupakan *screening*

Pemeriksaan spesimen berdasarkan tujuan (7 hari terakhir)



Testing harus **diprioritaskan** untuk **suspek** (termasuk semua orang bergejala sakit saluran napas) dan **kontak erat dari** kasus konfirmasi,

Sumber: NAR 7 hari terakhir

Salah satu obat COVID-19 baru potensial adalah Molnupiravir

Interim report uji klinik fase 3 Molnupiravir menunjukkan hasil yang baik



- Gejala: **ringan hingga sedang**
- Dosis: **2 x 800 mg selama 5 hari** (setara **40 tablet oral @ 200 mg** untuk **1 kali siklus terapi**)



Hasil terhadap **762 orang dewasa rawat jalan** (dengan faktor risiko: diabetes mellitus, >60 tahun, penyakit jantung, atau obesitas):

- **Pengurangan risiko rawat inap atau kematian pasien: sebesar 50% terhadap placebo.**
- Mampu melawan varian SARS-CoV-2 seperti Delta, Gamma, dan Mu.



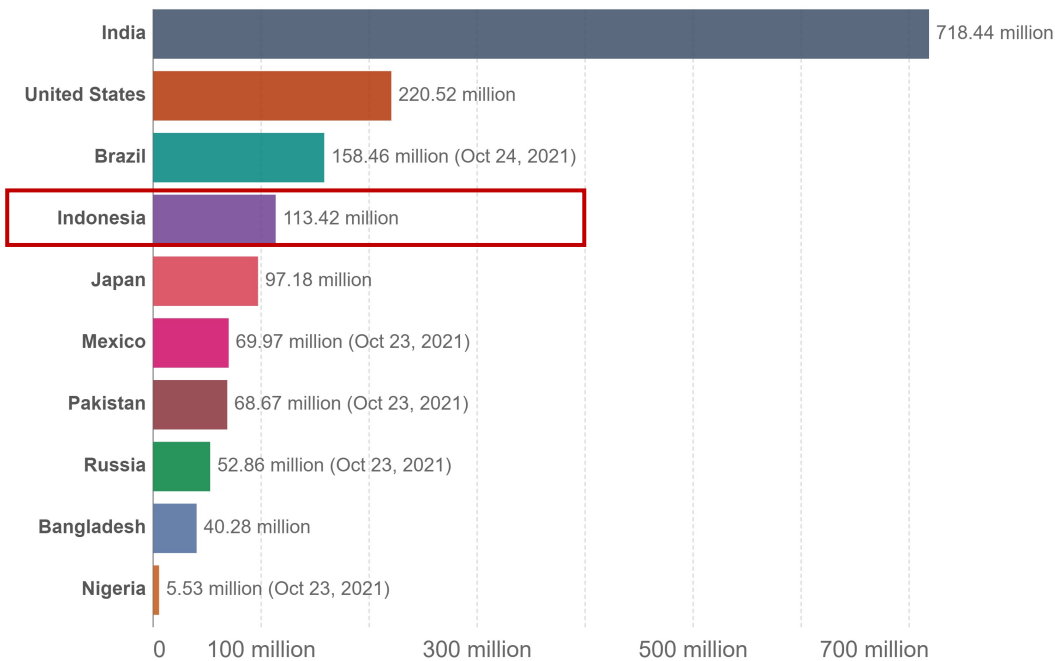
- *Emergency Use Authorization* (EUA) Molnupiravir dari US FDA diperkirakan terbit Desember 2021.
- **Merck** telah memberikan **voluntary license** ke **8 (delapan) industri farmasi di India**: Cipla Ltd., Hetero Labs, Emcure Pharmaceuticals, Dr. Reddy's Laboratories, Sun Pharmaceutical Industries Limited, Aurobindo Pharma, Torrent Pharmaceuticals Ltd, dan Viatris.

Indonesia menduduki peringkat 5 berdasarkan jumlah orang yang telah divaksinasi dan peringkat 6 di dunia berdasarkan total suntikan

Jumlah orang divaksin minimal dosis 1

Number of people who received at least one dose of COVID-19 vaccine
Total number of people who received at least one vaccine dose.

Our World in Data



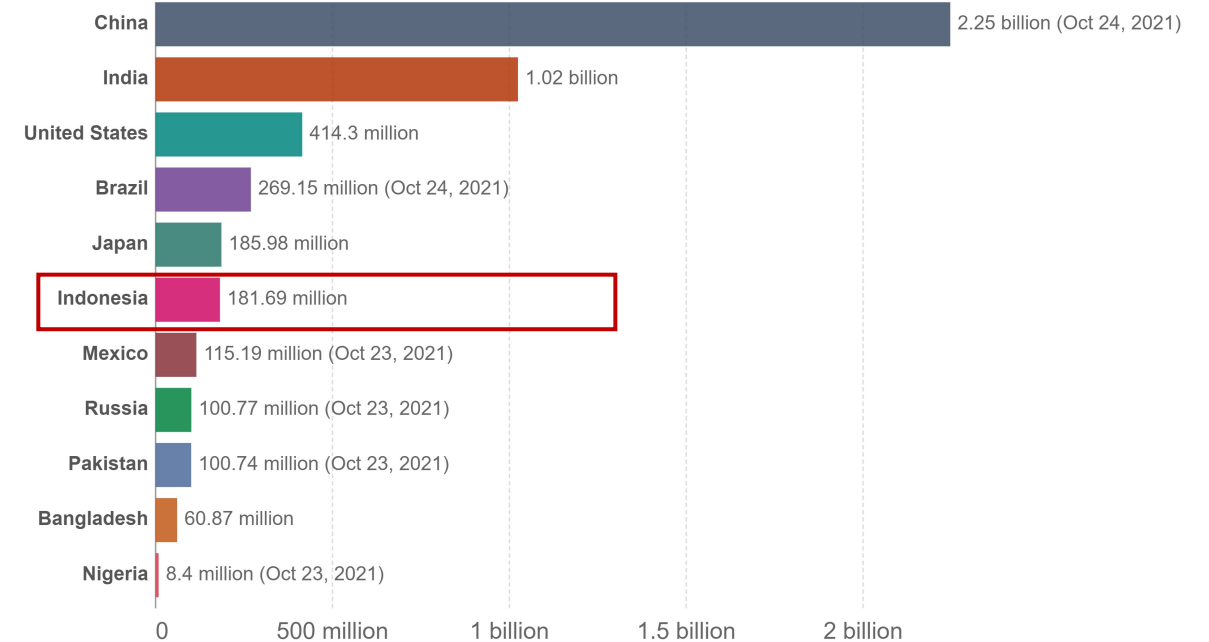
Source: Official data collated by Our World in Data – Last updated 26 October 2021, 09:20 (London time)
OurWorldInData.org/coronavirus • CC BY

Jumlah total suntikan yang diberikan

COVID-19 vaccine doses administered

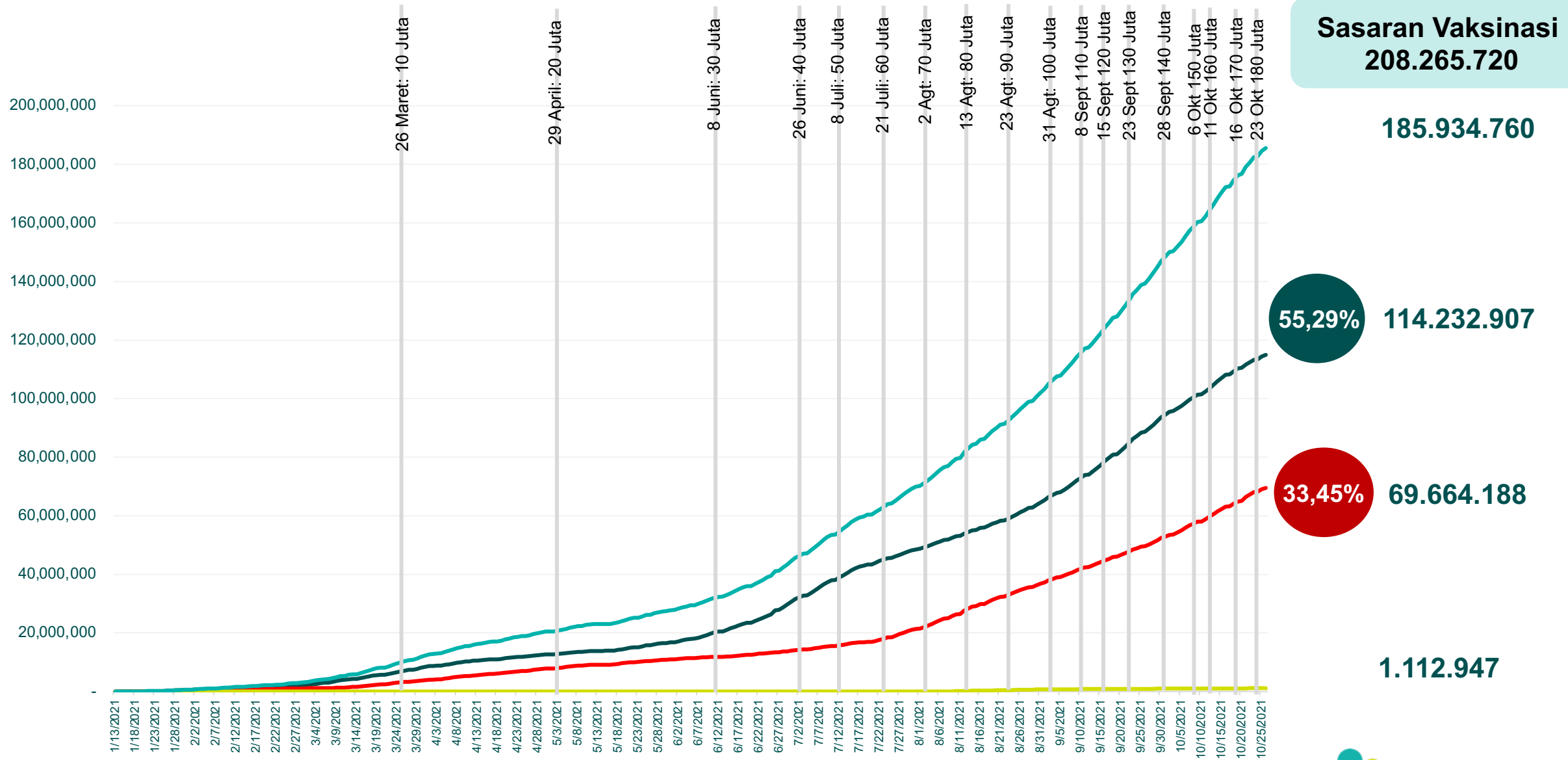
Our World in Data

All doses, including boosters, are counted individually. As the same person may receive more than one dose, the number of doses can be higher than the number of people in the population.



Source: Official data collated by Our World in Data – Last updated 26 October 2021, 09:20 (London time)
OurWorldInData.org/coronavirus • CC BY

>55% penduduk sasaran vaksinasi Indonesia telah menerima suntikan dosis 1



Sumber data: KPCPEN, 26 Oktober 2021 pukul 23.00 WIB
 Sasaran meliputi jumlah penduduk usia ≥ 18 tahun (kecuali ibu hamil dan kontraindikasi komorbid) dan 12-17 tahun

Kumulatif Dosis 1, 2, 3

Kumulatif Dosis 1

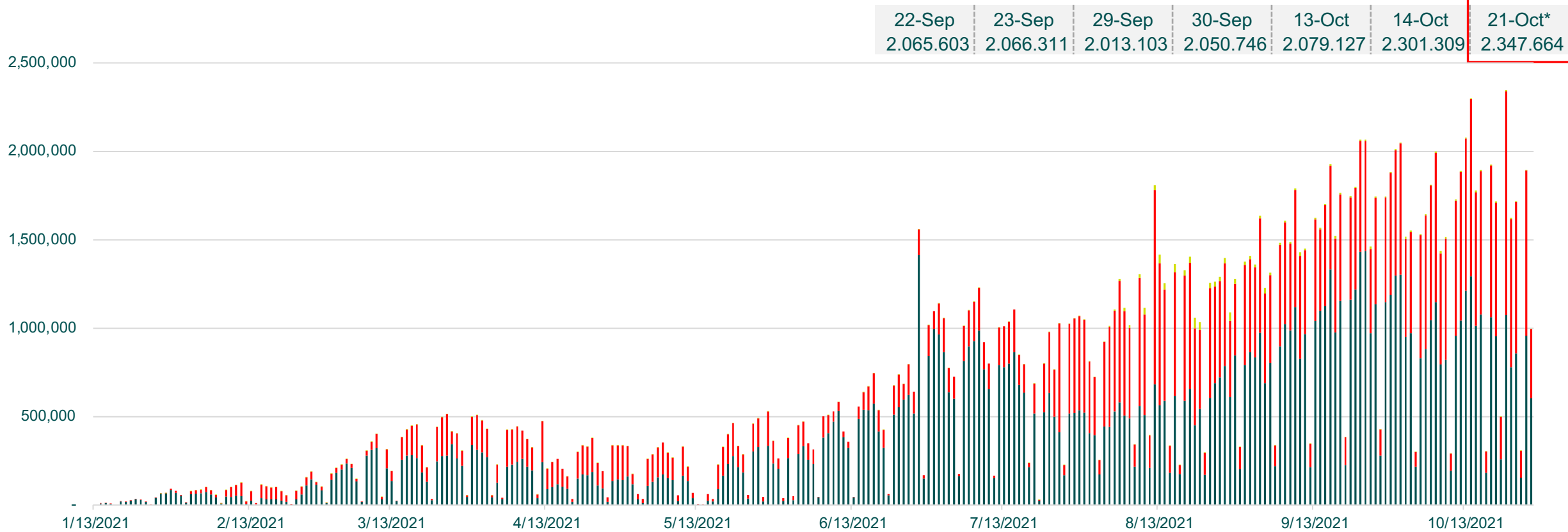
Kumulatif Dosis 2

Kumulatif Dosis 3



Laju suntikan harian tertinggi sudah mencapai **2,3 juta per hari**

Alokasi vaksin **ditambahkan** untuk daerah yang bersedia menggunakan berbagai macam platform



Estimasi hingga Desember 2021



Penambahan Total Suntikan**: 110.355.276 dosis

1 Proyeksi Dosis 1: 168.561.311 (80,9%)

2 Proyeksi Dosis 2: 123.132.081 (59,1%)

Dosis 1

Dosis 2

Dosis 3

Sumber: KPCPEN 26 Oktober 2021, pukul 23.00 WIB
) capaian Pcare sudah 2,4 juta **) Menggunakan rerata laju M2 Oktober: 1.699.182/hari

TOPIK

- Situasi Pandemi
- **Transformasi Sistem Kesehatan**

Sekarang waktunya melakukan transformasi kesehatan

Pandemi COVID-19 memberikan kesempatan terbaik untuk transformasi



COVID-19 menjadikan kesehatan sebagai **isu prioritas**

- Publik lebih peduli akan pentingnya kesehatan;
- Institusi dan organisasi semakin paham untuk menjaga tenaga kerja tetap sehat.



Pandemi menyadarkan pentingnya **resiliensi sektor kesehatan**

- Pandemi menunjukkan permasalahan sistemik yang harus diperbaiki;
- Peningkatan kapasitas dan resiliensi sistem kesehatan perlu dilakukan.

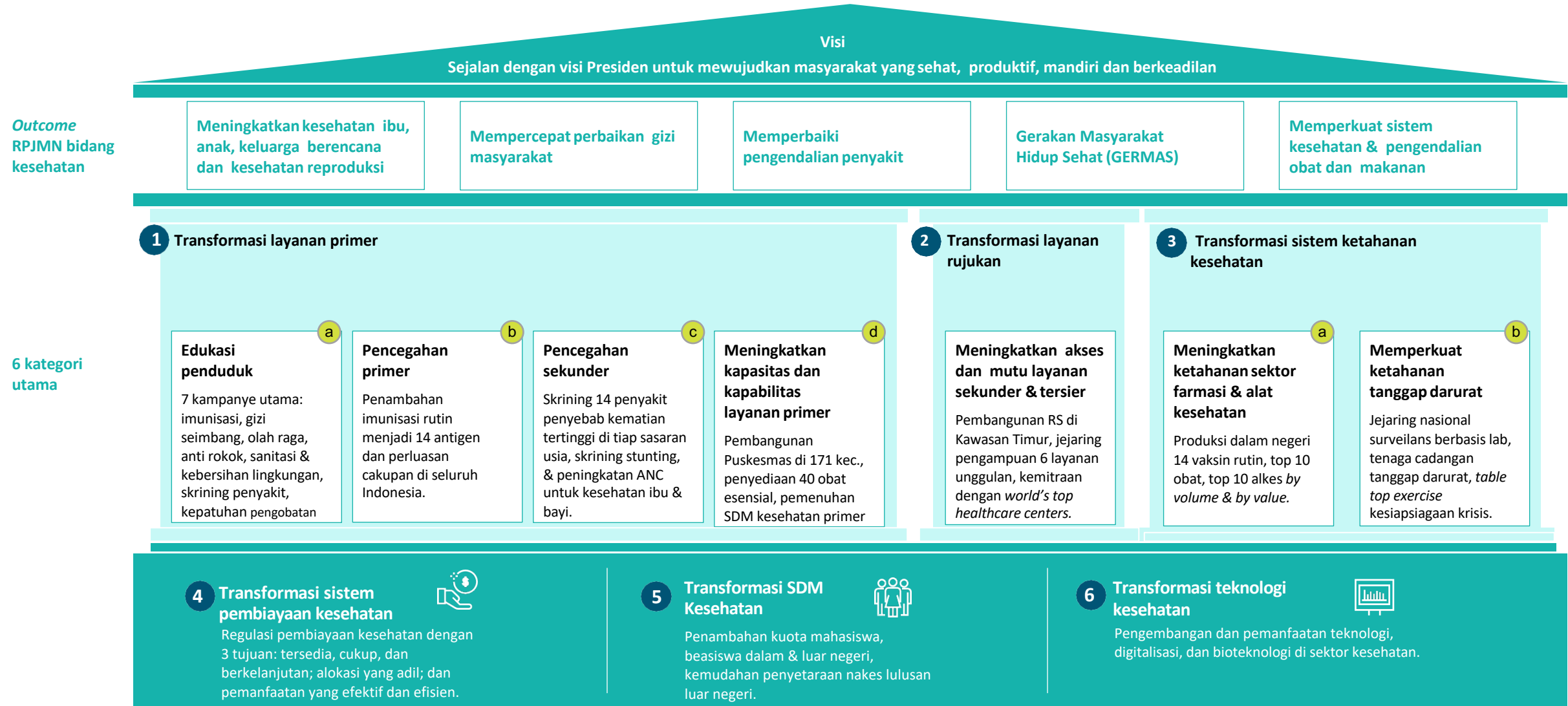


Sistem kesehatan Indonesia siap untuk **transformasi**

- Momentum tepat karena perkembangan BPJS Kesehatan dengan target cakupan semesta 98% populasi sebelum 2024;
- Teknologi digital tersedia luas dan publik lebih terbuka akan perubahan.

Kemenkes berkomitmen untuk melakukan transformasi sistem kesehatan

6 pilar transformasi penopang kesehatan Indonesia





Perilaku masyarakat saat ini meningkatkan resiko penyakit tidak menular:

- **9,10%** remaja (10-18 th) merokok
- **21,80%** penduduk >18 th orang obesitas
- **33,50%** penduduk >10 th kurang aktifitas fisik
- **95,50%** penduduk >5 th kurang makan buah dan sayur dalam sehari

*Riset Kesehatan Dasar, 2018

Promosi dan edukasi kesehatan yang komprehensif

7 penyuluhan prioritas dengan fokus pada pencegahan untuk 2022-2024



Pencegahan

1

Penyuluhan imunisasi

2

Penyuluhan gizi seimbang

3

Penyuluhan olah raga

4

Penyuluhan anti rokok

5

Penyuluhan sanitasi & kebersihan lingkungan



Deteksi Dini

6

Penyuluhan skrining penyakit



Pengobatan

7

Penyuluhan kepatuhan pengobatan

Target RPJMN

	2021	2022	2023	2024
Remaja (10-18 tahun) merokok	9,0%	8,9%	8,8%	8,7%
Penduduk >18 tahun obesitas	21,8%	21,8%	21,8%	21,8%

Imunisasi rutin: dari 11 menjadi 14 jenis vaksin di seluruh Indonesia

	India	Indonesia	Jepang	Kuba	Inggris	Amerika Serikat
BCG	✓	✓	✓	✓	✓	✓
DPT-Hib	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Hep B	✓	✓	✓	✓	✓	✓
MMR/MR	MR	MR	MR	MMR	MMR	MMR
Polio (OPV-IPV)	✓	✓		✓	✓	✓
TT/DT/td	✓	✓	✓	✓	✓	✓
JE*	✓	✓	✓			
HPV		●	✓		✓	✓
PCV	●	●	✓		✓	✓
Rotavirus	●	★			✓	✓
Varicella			✓		✓	✓
Meningococcal				✓	✓	✓
Influenza			✓	✓	✓	✓
Hep A					✓	✓
Other				Leptospirosis, Typhoid		Typhoid
Jumlah Antigen	13	14	14	15	18	19

● Baru dilaksanakan di beberapa provinsi ★ Rencana penambahan vaksin program 2022. * Hanya di daerah endemis



Kanker serviks merupakan jenis kanker dengan jumlah penderita paling banyak kedua pada wanita di Indonesia, serta menempati urutan ketiga kematian akibat kanker.

Satu-satunya kanker yang bisa dicegah dengan imunisasi, **Human Papillomavirus (HPV)**.



Pneumonia dan diare merupakan 2 dari 5 penyebab tertinggi kematian balita di Indonesia* yang dapat dicegah dengan imunisasi:

- **PCV (*Pneumococcal Conjugate Vaccine*)**
- **Rotavirus**

	2021	2022	2023	2024
HPV	2 provinsi dan 5 kab/kota	3 provinsi dan 5 kab/kota	34 prov	34 prov
PCV	2 provinsi dan 14 kab/kota	34 prov	34 prov	34 prov
Rotavirus	-	5 prov Indonesia Timur	34 prov	34 prov

*Litbang Kemenkes, 2019, Global Cancer Observatory, 2021
 **Sample Registration System, 2018

Perluasan *screening* di layanan primer

Screening penyakit penyebab kematian tertinggi di setiap sasaran usia



Sasaran Usia

0-6 bulan

No

Penyebab kematian

Jenis skrining

1

Hipotiroid kongenital

Kadar tiroid stimulating hormone

2

Thalasemia

Analisa hemoglobin



13-18 tahun

3

Anemia dan kanker anak

Periksa darah lengkap



18-50 tahun

4

Kardiovaskuler

5

Stroke

Tekanan darah, EKG, kolesterol total, LDL, HDL, trigliserida,

6

Serangan jantung

7

Hipertensi

8

Penyakit Paru

9

Penyakit paru non-infeksi

Rontgen dada

10

Tuberkulosis

11

Kanker paru

12

Hepatitis

Rapid antigen hep B dan C, SGOT, SGPT

13

Diabetes

Gula darah dan HbA1C

14

Kanker

15

Kanker payudara

Cek payudara klinis

16

Kanker serviks

Pemeriksaan serviks (IVA)



>50 tahun

17

Kanker usus

Biomarker Carcinoma embryonic antigen

2021	Penyiapan regulasi dan sosialisasi
2022	30% sasaran
2023	60% sasaran
2024	100% sasaran

Perluasan *screening* di layanan primer

Screening prioritas kesehatan RPJMN



Stunting dan Wasting

Cek pertumbuhan dan perkembangan

- Pemantauan pertumbuhan: penimbangan berat badan setiap bulan sekali, pengukuran tinggi badan tiga bulan sekali
- Pemantauan perkembangan (kemungkinan gangguan motorik/kemampuan bicara/sosialisasi/kemandirian), tiga bulan sekali

	2021	2022	2023	2024
Sasaran	70%	75%	80%	85%



Kematian Ibu

Antenatal Care

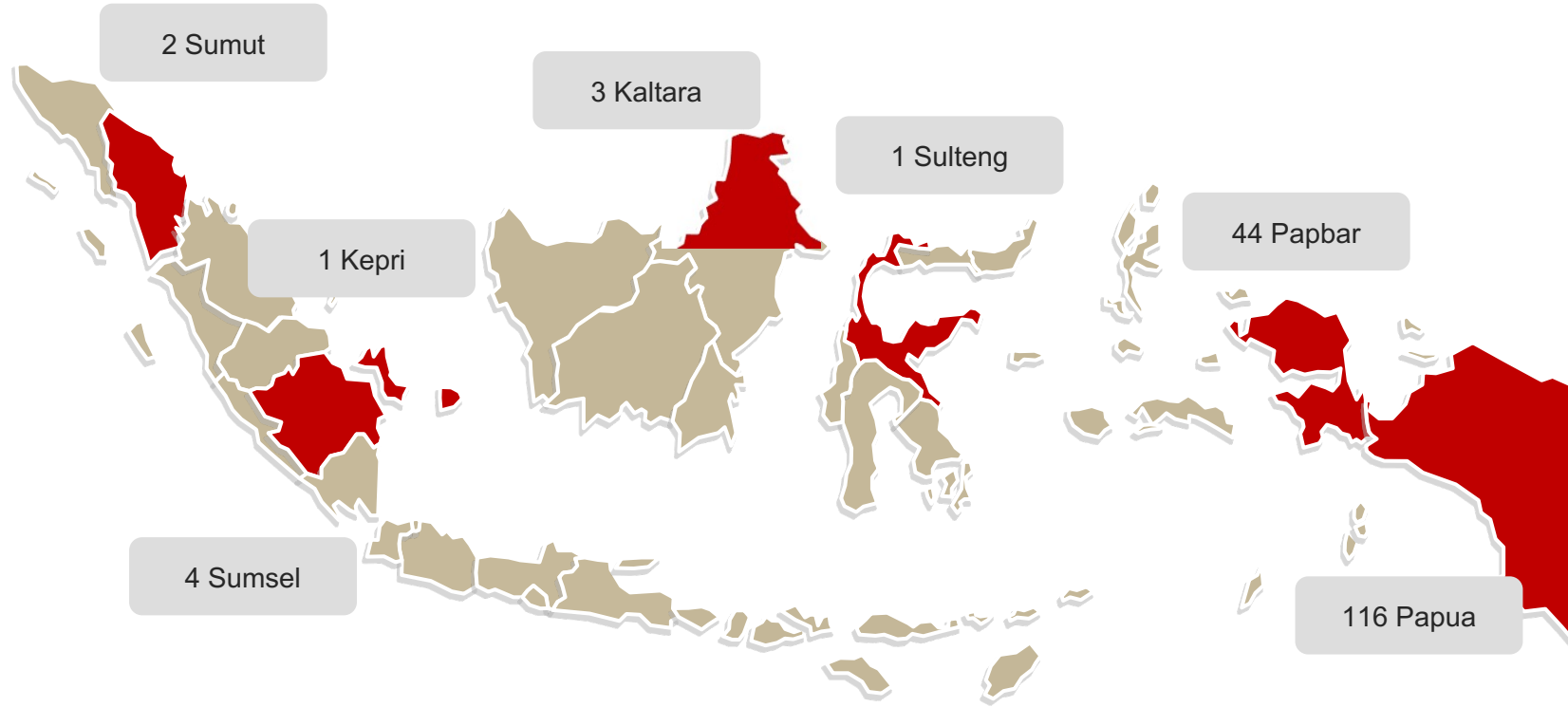
- Ditambah dari 4x menjadi 6x
- Minimal 2x dilakukan oleh dokter
- Menggunakan USG sebelum usia kehamilan 24 minggu

	2021	2022	2023	2024
Sasaran	85%	90%	92%	95%

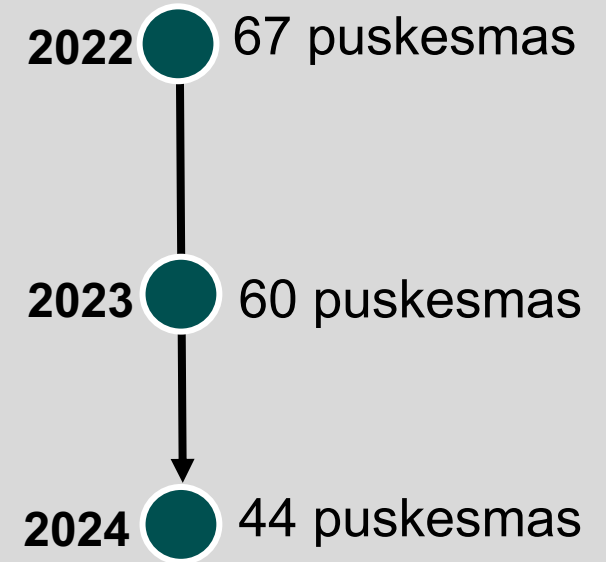


171 kecamatan belum memiliki puskesmas

Padahal semua pelayanan ini tidak dapat dilakukan tanpa keberadaan puskesmas yang memadai



Dalam 3 tahun akan dibangun 171 puskesmas



Program peningkatan akses dan mutu layanan RS

A Peningkatan Akses

Sasaran	Program	2021	2022	2023	2024*
Daerah Tertinggal, Perbatasan, dan Kepulauan Terluar (DTPK)*	Pembangunan RS Pratama	20	35	50	62

*Jumlah berdasarkan Perpres No 63 tahun 2020

B Peningkatan Mutu

Sasaran	Program	2021	2022	2023	2024*
RS Vertikal Kemenkes	Kemitraan dengan <i>world's top healthcare center & university</i>	0	6	16	36
RS Rujukan • Nasional • Provinsi • Regional	Pengembangan jejaring layanan unggulan untuk penyakit dengan jumlah kasus dan kematian tinggi 1. Stroke 2. Jantung 3. Diabetes 4. Tuberkulosis 5. Kesehatan Ibu dan Anak 6. Kanker	6	15	100	193

*Jumlah Kumulatif

Pengembangan jejaring layanan kardiovaskular



Kemitraan dengan *world's top healthcare centers*



THE UNIVERSITY OF TEXAS
MDAnderson
Cancer Center
Making Cancer History®

Sektor farmasi dan alat kesehatan juga masih bergantung signifikan pada impor

Ketergantungan bahan baku obat impor

90%

Bahan baku obat untuk produksi farmasi lokal masih diimpor

Belanja alat kesehatan didominasi produk impor

88%

Transaksi alkes tahun 2019 – 2020 di e-katalog merupakan produk impor

Budget penelitian dan pengembangan masih rendah

0,2%

Total PDB digunakan untuk penelitian dan pengembangan; terbilang rendah jika dibandingkan **USA (2,8%)** bahkan **Singapura (1,9%)**

“Industri farmasi besar di dunia menghabiskan 20% dari hasil penjualannya untuk R&D. Jumlah tersebut jika ditotal, sama besar dengan APBN kita.

*Kita tidak memiliki anggaran sebanyak itu sehingga harus berstrategi dalam **perumusan dan prioritas kebijakan.**”*

— Pakar Farmasi Indonesia

Kemandirian vaksin, obat, dan alkes dalam negeri

Vaksin



Produksi **6 dari 14** jenis antigen vaksin program



Penguasaan teknologi **viral-vector** dan **nucleic acid based**

Obat



Produksi **6 dari 10** bahan baku obat konsumsi terbesar



Produksi **derivat plasma – bioteknologi**

Alkes



Peningkatan belanja dalam negeri untuk **16 dari 19** alkes terbesar *by value & volume produksi dalam negeri*






Produksi alkes **berteknologi tinggi (3 dari 19)**

	2022	2023	2024	2025
		<ul style="list-style-type: none"> 1. Rubella 2. Rotavirus 		<ul style="list-style-type: none"> 3. IPV 4. HPV 5. JE* 6. PCV*
	Due diligence WHO m-RNA vaccine hub			
	Transfer teknologi B to B			
	<ul style="list-style-type: none"> 1. Amlodipine, 2. Candesartan 3. Bisoprolol 4. Lansoprazole 		<ul style="list-style-type: none"> 5. Cefixime 6. Ceftriaxone 	
	Stem cell	Derivat plasma (albumin, IVIg, factor VIII)	m-Ab, Heparin, Recombinant insulin	
	TKDN Alkes			<ul style="list-style-type: none"> 1. CT Scan 2. Endoskopi 3. MRI

Health security: Indonesia perlu memperkuat kemampuan **mencegah, mendeteksi, dan merespon** krisis kesehatan di masa mendatang

Prevent
Detect
Respond

	2021	2022	2023	2024
 Kesiapsiagaan bencana kesehatan	Pengetatan pengawasan di pintu masuk negara dan karantina	Pemutakhiran rencana kontinjensi Penguatan jejaring <i>One Health</i>	Pemenuhan SDM, sarana, prasarana dan logistik darurat	Uji coba kesiapsiagaan bencana kesehatan di 34 provinsi
 Penguatan surveilans	Evaluasi dan asesmen ulang kapasitas laboratorium surveilans	Desain sistem rujukan labkesmas	Standarisasi mutu laboratorium Peningkatan kapasitas SDM, program internship internasional	Implementasi sistem pelaporan digital
 Sistem kegawatdaruratan kesehatan	Evaluasi ketersediaan dan analisis kebutuhan tenaga cadangan kesehatan	Perekrutan dan pelatihan tenaga cadangan: 12 provinsi	Perekrutan dan pelatihan tenaga cadangan: 17 provinsi	Perekrutan dan pelatihan tenaga cadangan: 22 provinsi

4 regulasi dan 1 program untuk pembiayaan kesehatan yang efektif



Indonesia masih kekurangan jumlah & pemerataan **SDM Kesehatan**

Dengan tingkat lulusan dokter 12 ribu/tahun, perlu **10 tahun** untuk memenuhi rasio dokter/populasi setara Asia

0,67

dokter untuk setiap 1.000 Warga Negara Indonesia¹⁾

Rata-rata Asia 20: 1,2

Rata-rata OECD : 3,2

0

dokter di **50%** puskesmas di Maluku dan Papua²⁾

Masalah kekurangan dokter cukup mengkhawatirkan di luar Pulau Jawa



Rasio Dokter



0,23 - 2,27

Rata-rata Rasio Nasional : 0,67

...dan lebih mengkhawatirkan untuk dokter spesialis



Rasio Dokter Spesialis



0,04 - 0,71

Rata-rata Rasio Nasional : 0,15

1. Dokter umum dan dokter spesialis

Sumber: KKI diolah oleh Setbadan PPSDMK

2. Sumber : SISDMK, 2021

Transformasi SDM Kesehatan mendukung sistem kesehatan melalui upaya percepatan ketersediaan, kualitas dan distribusi nakes

Program	2022	➔	2023	➔	2024
Peningkatan kuantitas dokter <ul style="list-style-type: none"> ▪ Program Beasiswa LPDP tenaga Kesehatan ke LN ▪ Penambahan jumlah fakultas kedokteran (FK) 	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Beasiswa dokter spesialis/sub spesialis 5 penyakit penyebab kematian terbesar ➢ Minimal 1 FK per provinsi 	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Beasiswa dosen kedokteran, biomedis / bioteknologi, farmasi, kesehatan masyarakat ➢ Mempermudah masuknya tenaga pendidik kedokteran dari luar negeri 	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Beasiswa dokter, S1 biomedis/ bioteknologi, farmasi, kesehatan masyarakat ➢ Membuka peluang investasi pendidikan kedokteran oleh investor asing terutama di daerah timur Indonesia 		
Pemerataan distribusi melalui beasiswa afirmasi putera/i daerah	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Beasiswa dokter puskesmas bagi putera/i daerah 	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Beasiswa dokter spesialis di rumah sakit bagi putera/i daerah 	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Beasiswa tenaga laboratorium bagi putera/i daerah 		
Peningkatan kualitas melalui pemberdayaan diaspora kesehatan	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Penyusunan database seluruh diaspora kesehatan di LN ➢ Penyelesaian regulasi penyetaraan nakes lulusan LN 	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Transfer ilmu dan teknologi diaspora dengan nakes puskesmas dan RS pemerintah 	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Penempatan diaspora kesehatan LN di instansi pemerintah 		
Promosi nakes ke pasar LN	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Sertifikasi internasional nakes ➢ Promosi nakes ke negara Timur Tengah 	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Sertifikasi internasional nakes ➢ Promosi nakes ke Asia Pasifik 	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Sertifikasi internasional nakes ➢ Promosi nakes ke Eropa dan Amerika 		

6 Meski berpotensi besar, pemanfaatan teknologi digital masih terbatas

Potensi yang dimiliki Indonesia



170 jt

Pengguna internet yang terus bertambah



>60%

Peningkatan pengguna *smartphone*



\$ 44 Milyar

Pertumbuhan ekonomi internet terbesar & tercepat di ASEAN



60%

Ekspektasi pertumbuhan pendapatan Kesehatan digital di 2022

Hambatan yang dihadapi di sektor kesehatan

Data Terfragmentasi

400+

Sistem & aplikasi dalam Kemenkes RI masih **terpisah** dari database BPJS, BPOM dan BKKBN

Keterbatasan Regulasi

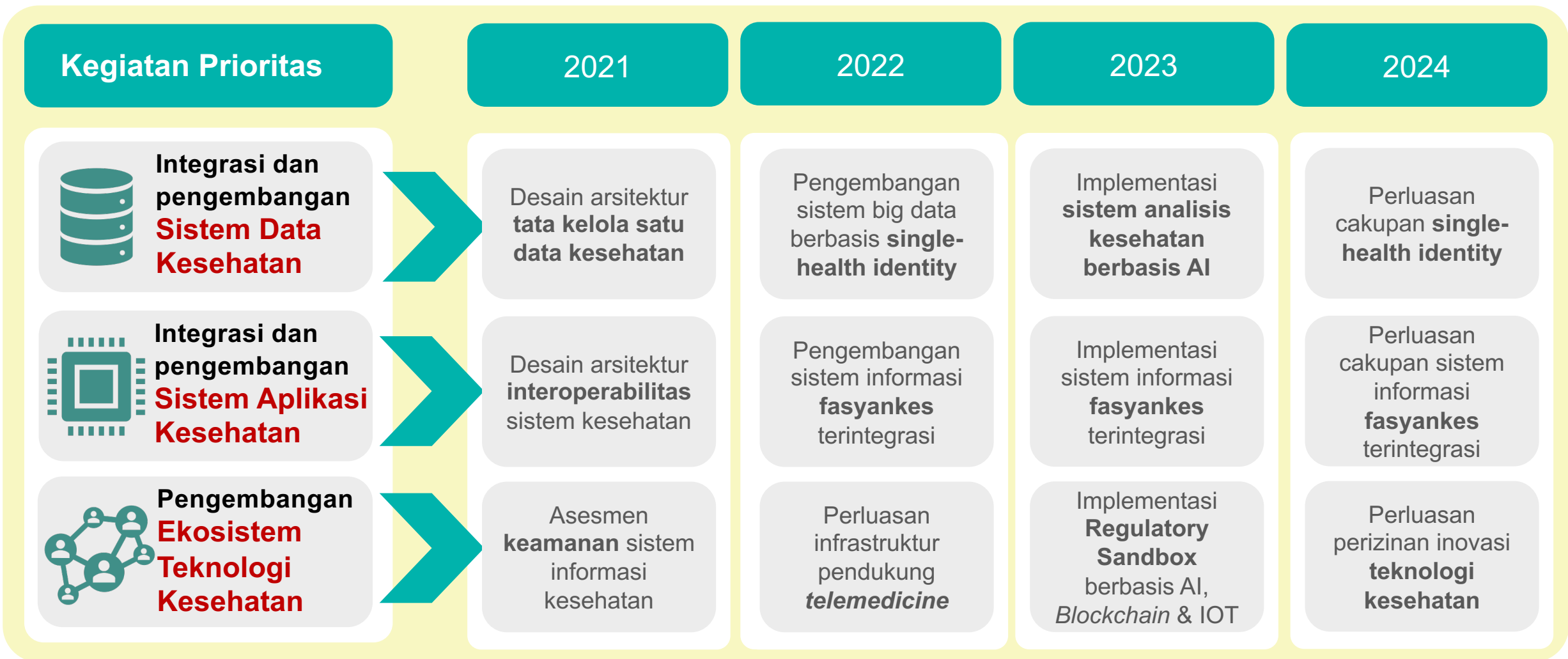
terutama untuk **proteksi data**, standar data & interoperabilitas, hak serta privasi pasien

Sedikitnya Investasi Swasta

2%

Dari total *digital health deal volume share* di Asia

Transformasi teknologi dan digitalisasi kesehatan sebagai *leapfrog* menuju sektor kesehatan Indonesia yang maju & berkeadilan





**KEMENTERIAN
KESEHATAN
REPUBLIK
INDONESIA**